

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar tingkat pendidikan pasien adalah Dasar (SD/SMP) sebanyak 38 orang (61,30%).
2. Sebagian besar pasien penyakit ginjal kronis diitnya tidak patuh sebanyak 33 orang (53,20%),
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan diit pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di Ruang Rajawali RSUP Dr. Kariadi Semarang (*p-value* = 0,001).

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kelemahan yang ada dalam penelitian, peneliti memberikan saran:

1. Bagi pasien

Supaya pasien lebih mentaati pola diit pasien penyakit ginjal kronis yang benar agar mendapatkan hasil terapi yang maksimal.

2. Bagi perawat

Supaya para perawat dalam menangani pasien yang menderita penyakit ginjal kronis dapat menentukan metode dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang diit pasien penyakit ginjal kronis berdasarkan tingkat pendidikan pasien yang sebagian besar dengan tingkat pendidikan dasar (SD/ SMP).

3. Bagi rumah sakit

Dapat dijadikan masukan bagi pihak rumah sakit supaya ahli gizi bersama perawat dan dokter bersama-sama memberikan penyuluhan dan memberikan informasi secara berulang kepada pasien dan keluarga pasien mengenai diet yang harus dilakukan agar pasien lebih meningkatkan kepatuhannya dalam melakukan diet.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Jumlah subjek penelitian yang lebih banyak dan tersebar merata dalam satu rumah sakit, sehingga hasil penelitian dapat mengeneralisir dalam lingkup yang lebih luas. Serta penelitian kepatuhan pasien gagal ginjal kronis dalam melakukan diet sebaiknya dapat dihubungkan dengan variabel lainnya selain tingkat pendidikan, misalkan dukungan perawat dan keluarga.